

BAHAN BACAAN JENJANG SD
KELAS 1—3

Cerita Aji Deris



Penulis: Hadrianti

Penerjemah: Ritha Nur Oktovika



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

CERITA AJI DERIS



**Penulis
Hadrianti**

**Penerjemah
Ritha Nur Oktovika**

**KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

CERITA AJI DERIS

Penulis : Hadrianti

Penerjemah : Ritha Nur Oktovika

Penyunting : Desi Rachmawati

Ilustrator : Nuraisah Maulida Adnani

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menerbitkan buku cerita anak ini untuk pembaca budiman. Cerita anak ini merupakan naskah pemenang Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Berbahasa Daerah untuk Jenjang PAUD dan SD sebagai bagian dari program Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022.

Program ini diselenggarakan untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas bagi siswa jenjang SD dan PAUD. Salah satu kriteria bahan bacaan anak yang berkualitas adalah harus menarik bagi pembaca sehingga mampu mendorong minat baca anak. Selain itu, cerita anak ini memiliki ciri khas, yakni adanya muatan kearifan lokal yang berasal dari daerah Lombok, Sumbawa, dan Bima.

Buku ini pun merupakan salah satu upaya Kantor Bahasa Provinsi NTB untuk memenuhi ketersediaan bahan bacaan literasi bagi masyarakat, khususnya di dunia pendidikan dan komunitas literasi bermasyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ada sepuluh cerita yang ditulis dengan bahasa daerah, yaitu 5 cerita bahasa Sasak, 3 cerita berbahasa Samawa, dan 2 cerita berbahasa Mbojo. Kesepuluh cerita tersebut adalah *Kalembo Ade* (bahasa Mbojo, Siti Mariyam), *Tutir Aji Deris* (bahasa Samawa, Hadrianti), *Nyale Leq Tian Manusie* (bahasa Sasak, Wasilatul Jannah), *Kenjarian Sengak Sili* (bahasa Sasak, Rohimah), *Kapempe Kasato labo Kako Sutra* (bahasa Mbojo, Ruslan Ajileo), *Gegandek Sakti Umar Maye* (bahasa Sasak, Abdul Latief Apriaman), *Keliang-keliang Gunung Sempiak* (bahasa Sasak, Lalu Mungguh), *Denta ke Beker Subu* (bahasa Samawa, Ria Saputri), *Dende Mirah Buag Ate Kembang Mate* (bahasa Sasak, Yulia Isfandiari Mahardhan), dan *Cung Kamuru* (bahasa Samawa, Mahyut Z.A. Dawari). Kesepuluh cerita tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh sepuluh penerjemah, yaitu *Per-sahabatan Ali dan Emo* (Nurul Fadilah), *Cerita Aji Deris* (Ritha Nur Oktovika), *Nyale di Perut Manusia* (Nur Ipadatul Amili), *Parah Karena Marah* (Lalu Abdul Fatah), *Kupu, Belalang, dan Ulat Sutra* (Agus Setiawan), *Tas Sakti Umar Maye* (Lalu Muhammad Gitan Prahana), *Elang-Elang Bukit Sempiak* (Muhammad Shubhi), *Denta dan Beker Subuh* (Nensy Suarti Sartika), *Denda Mirah si Buah Hati* (Arianto Adipurwanto), dan *Cung Si Pencemburu* (Wildan Nurhayatun).

Cerita dalam buku-buku tersebut diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi, yaitu komunikasi dan kolaborasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan pihak-pihak yang telah berkontribusi atas keberhasilan penyusunan buku ini, seperti para penulis, penerjemah, penyunting, serta panitia Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kami berharap buku cerita anak ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat untuk siswa jenjang PAUD, SD, dan masyarakat Nusa Tenggara Barat serta seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya. Semoga buku ini bermanfaat untuk membangun budaya literasi dan mencerdaskan anak-anak berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Selamat membaca!

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

SEKAPUR SIRIH

Sebagai orang yang lahir dan dibesarkan di Sumbawa, cerita rakyat Samawa menjadi hal yang sangat akrab bagi saya. Sedari kecil, saya sudah terbiasa mendengarkan banyak cerita dari ibu, nenek, atau dari guru saya di sekolah. Tak jarang, di sekolah pun *batuter* (bercerita dengan menggunakan bahasa Samawa) sering menjadi salah satu hiburan yang dipentaskan ketika ada acara sekolah, bahkan menjadi suatu hal yang dilombakan antarsekolah.

Cerita rakyat biasanya penuh dengan nilai-nilai kearifan lokal. Mendengar cerita seolah mendengar nasihat dalam versi yang mengasyikkan. Selain mengandung nilai moral, cerita rakyat juga menjadi sarana untuk mengenal lebih banyak lagi hal-hal yang berkaitan dengan suku Samawa melalui nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya. Salah satu cerita tersebut adalah *Cerita Aji Deris* karya Hadrianti, S.Pd. yang padat dengan nilai moral ini. Selain itu, *Cerita Aji Deris* juga mampu membuat pembacanya membayangkan betapa suburnya tanah Samawa.

Bagi saya, mendapat kesempatan menerjemahkan *Cerita Aji Deris* ke dalam bahasa Indonesia merupakan suatu kehormatan. Semoga buku terjemahan ini mampu membantu pembaca, khususnya pembaca anak-anak dari manapun, untuk menikmati, memahami, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal tanah Samawa yang ada dalam *Cerita Haji Deris*.

Penerjemah

Daftar isi

Kata Pengantar Kepala Kantor Bahasa NTB iii

Sekapur Sirih iv

Daftar Isi v

Cerita Aji Deris 1

Biodata Penulis 11

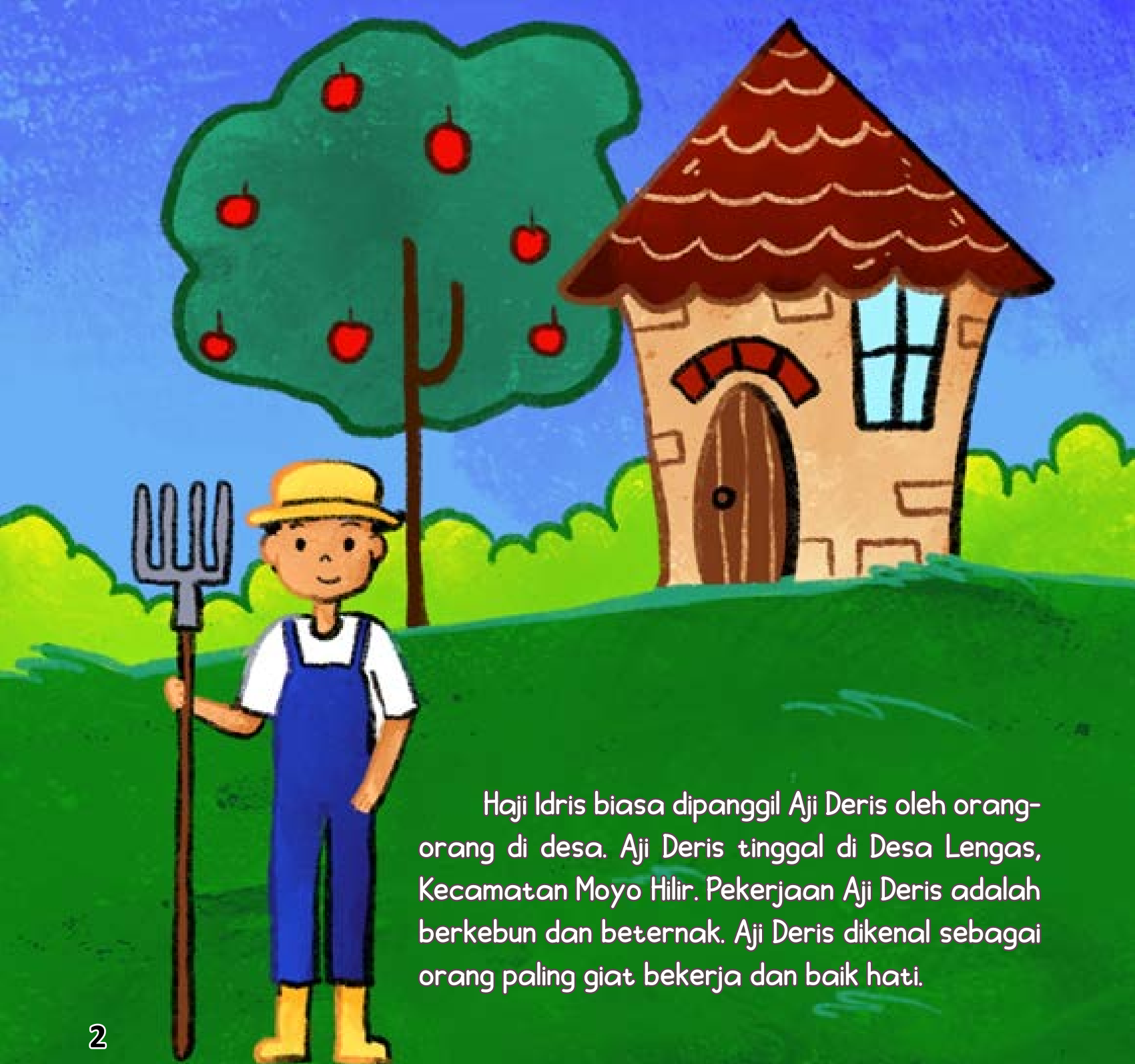
Biodata Ilustrator 12

Biodata Penerjemah 13

Biodata Penyunting 14

Cerita Aji Deris





Haji Idris biasa dipanggil Aji Deris oleh orang-orang di desa. Aji Deris tinggal di Desa Lengas, Kecamatan Moyo Hilir. Pekerjaan Aji Deris adalah berkebun dan beternak. Aji Deris dikenal sebagai orang paling giat bekerja dan baik hati.

Setiap pagi, Aji Deris berangkat ke kebun hingga sore hari. Kebunnya banyak ditanami buah-buahan, seperti jeruk, semangka, dan mangga.



Kebunnya juga ditanami cabai, tomat ceri, gambas, dan labu. Setiap pagi, Kebunnya disiram air agar tanaman tumbuh subur dan berbuah lebat.



Selain berkebun, Aji Deris juga memiliki hewan peliharaan, seperti kerbau, kuda, sapi, kambing, dan ayam. Setelah selesai mengurus kebun, Aji Deris pergi memberi makan dan minum hewan peliharaannya.



Alhamdulillah, waktu panen telah tiba.





Hasil panen dibagikan ke tetangga
dan sebagian dijual ke Pasar Seketeng.

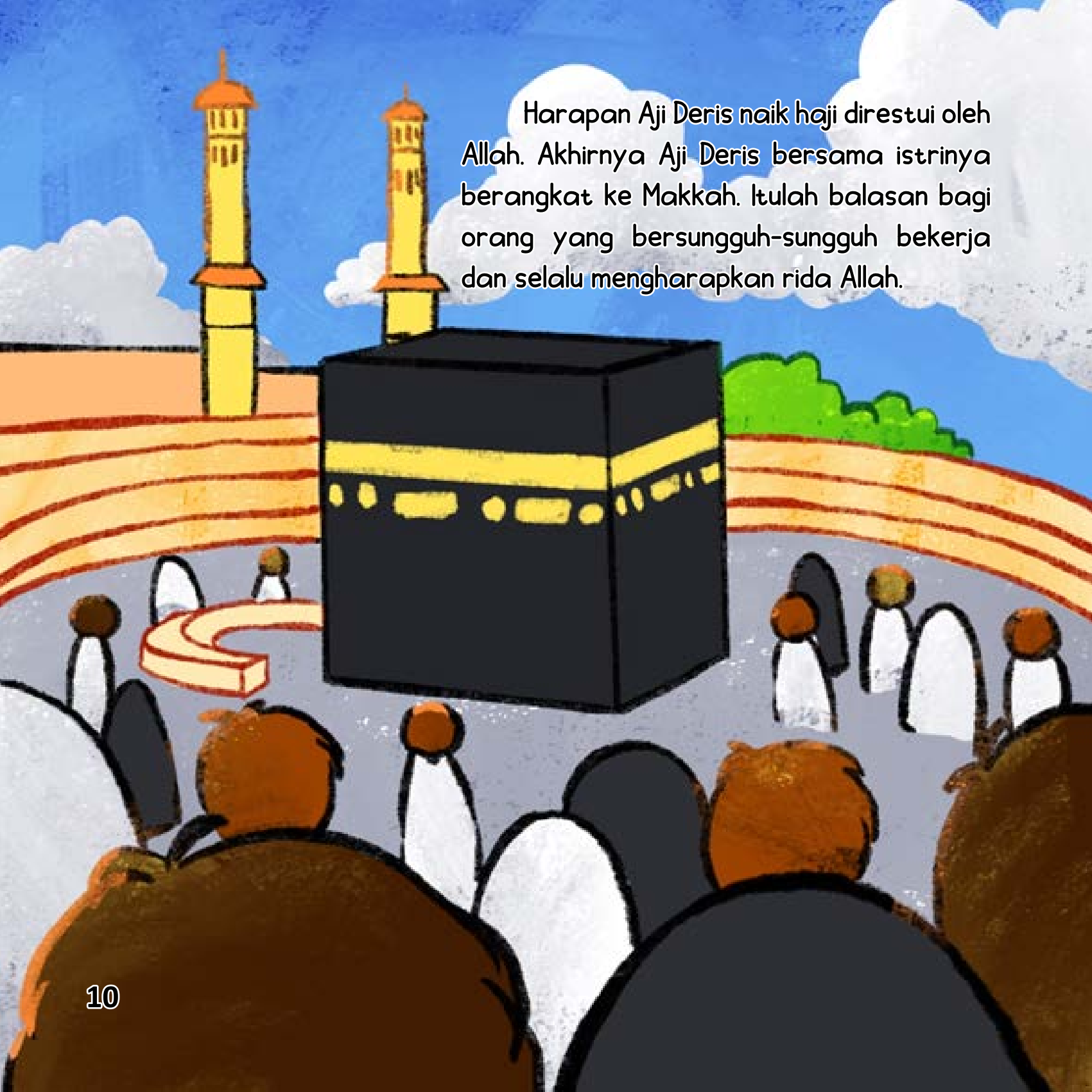
Pada saat Iduladha, Aji Deris selalu berkorban kambing atau sapi karena menurut Aji Deris kita seharusnya berbagi rezeki yang telah diberikan oleh Allah.





Alhamdulillah, karena usaha dan diiringi doa, Aji Deris bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga sarjana di Universitas Mataram.

Harapan Aji Deris naik haji direstui oleh Allah. Akhirnya Aji Deris bersama istrinya berangkat ke Makkah. Itulah balasan bagi orang yang bersungguh-sungguh bekerja dan selalu mengharapkan rida Allah.





BIODATA PENULIS

Hadrianti lahir di Sumbawa Besar, 16 November 1976. Pendidikan terakhir Hadrianti adalah S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Saat ini, ia bekerja sebagai guru di Taman Kanak-kanak.

Ketertarikannya menjadi penulis cerita anak berawal dari rutinitas mendongeng setiap hari bersama anak didiknya. Baginya dunia anak-anak adalah hal yang menyenangkan. Bersama anak-anak, hidup terasa bahagia penuh canda dan tawa. Posel: hadrianti76@gmail.com.



BIODATA ILUSTRATOR

Nuraisah Maulida Adnani lahir pada 27 Januari 2001 di Tulungagung, Jawa Timur. Saat ini, Nuraisah menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram (FKIP Unram), Jurusan Bahasa Indonesia. Nuraisah menekuni dunia tulis-menulis dan seni rupa, bakat yang sudah jadi minatnya sejak kecil. Beberapa cerita pendeknya dimuat oleh berbagai media, baik cetak maupun daring. Beberapa karya seni rupanya telah dipamerkan, baik secara tradisional maupun digital. Saat ini, Nuraisah bergiat di Komunitas Akarpohon dan mengelola perpustakaan Teman Baca di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.



BIODATA PENERJEMAH

Ritha Nur Oktovika lahir di Sumbawa, 20 Oktober 1991. Latar belakang pendidikannya adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Sumbawa. Ia tinggal dan menetap di Desa Bunga Eja, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Untuk komunikasi, ia dapat dihubungi melalui posel nuroktovika@gmail.com.



BIODATA PENYUNTING

Desi Rachmawati, S.Pd. lahir di Jakarta, 8 Desember 1976. Ia menjadi staf Kantor Bahasa Provinsi NTB sejak tahun 2005 hingga sekarang. Pendidikan terakhirnya adalah S-1 Jurusan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saat ini, ia menjabat sebagai Analis Kata dan Istilah di Kantor Bahasa Provinsi NTB, yang bertempat di Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Mataram.

Desi Rachmawati tinggal di BTN Mavilla Rengganis, Desa Bajur, Kecamatan Labuapi. Untuk komunikasi, ia dapat dihubungi di alamat posel dcy.rachmawati@gmail.com dan nomor ponsel 082147514588.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat
Laman: www.kemdikbud.go.id

ISBN 978-602-244-974-4



9 786022 449744